

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis (Faisal, 1982: 76). Penelitian eksperimental bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu (Faisal, 1982: 42).

Suatu eksperimen mengandung upaya perbandingan mengenai akibat suatu perlakuan tertentu (kelompok eksperimen) dengan suatu perlakuan lainnya yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan (kelompok kontrol). Metode eksperimen membutuhkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan teknik *information gap* dan kelas kontrol yang menggunakan metode eklektika, yaitu suatu metode pengajaran dimana guru menambahkan pola kalimat dan kosakata dasar satu per satu (Kimura, 1993: 149).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil

penelitian (Riyanto, 2001: 63). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA tahun ajaran 2006-2007. Penelitian ini dilakukan pada tingkat menengah karena pada umumnya bahasa Jepang pertama kali diajarkan pada tingkat sekolah menengah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi (Sutedi, 2005: 34). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Puragabaya tahun ajaran 2006-2007, dengan teknik penyampelan purposif. Teknik penyampelan purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2005: 35).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket, tes, dan interview.

1. Pedoman observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2005: 156). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar berbicara dengan teknik *information gap*.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2005: 151). Dalam penelitian ini,

angket digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai proses pembelajaran dengan teknik *information gap*.

3. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2005: 150). Dalam penelitian ini, tes dilakukan guna mengetahui tingkat perkembangan kemampuan berbicara siswa.
4. Pedoman interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2005: 155). Interview dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Hasil prestasi belajar siswa dalam berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *information gap* (kelas eksperimen).
2. Variabel Y : Hasil prestasi belajar siswa dalam berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan metode eklektika (kelas kontrol).

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Penelitian ini menggunakan studi komparasi. Penelitian komparasi merupakan penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang objek yang ditelitinya (Sutedi, 2005: 43). Untuk mengolah data, dalam

penelitian ini digunakan studi komparansi dengan teknik *t test*. Tabel *t test* digunakan untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Langkah-langkah menggunakan teknik *t test* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel X dan Y
- b. Menghitung Mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- c. Menghitung standar deviasi X dan Y

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \qquad SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

- d. Menghitung standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- e. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Menghitung nilai ***t hitung***

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

- g. Memberikan interpretasi berdasarkan ***t tabel***
- h. Menguji hipotesis (apakah diterima atau ditolak)

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket adalah:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : prosentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3. Teknik Pengolahan Data Wawancara

Rumus yang digunakan untuk menghitung data hasil wawancara, sama dengan rumus yang digunakan untuk menghitung data angket, yaitu:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : prosentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Analisis hasil wawancara tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

F. Teknik Penelitian

Dalam metode eksperimen ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara membedakan metode atau teknik pengajaran.
2. Mengadakan *pre-test* terhadap kelas kontrol dan eksperimen, untuk mendapatkan data awal sebelum mengadakan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik *information gap*.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap kedua kelas. Pada kelas eksperimen menggunakan teknik *information gap*, dengan materi pelajaran yang terdapat pada buku Mengetahui Bahasa Jepang Jilid 1. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode eklektika dengan materi pada buku yang sama.
4. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui perbandingan hasil kedua kelas sebelum dan sesudah pembelajaran.
5. Menyebarkan angket untuk memperoleh data kuantitatif.
6. Mengadakan wawancara.
7. Mengolah hasil penelitian.